



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah wajah perekonomian global, termasuk sistem keuangan dan metode transaksi masyarakat digitalisasi kini tidak hanya menjadi simbol modernitas, tetapi juga kebutuhan fundamental dalam menciptakan efisiensi dan transparansi ekonomi. (Wiranta et al., 2024) Indonesia, sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi digital tercepat di Asia Tenggara, mengalami percepatan signifikan pada sektor pembayaran digital yang didukung oleh kebijakan pemerintah dalam Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) (Perekonomian, 2022).

Menurut data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi digital di Indonesia mengalami peningkatan pesat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2023, nilai transaksi pembayaran digital di Indonesia mencapai Rp59.410,73 triliun, atau sekitar tiga kali lipat dari Produk Domestik Bruto (PDB), serta menunjukkan pertumbuhan sebesar 116,6% dibandingkan tahun 2019. Fakta ini menunjukkan pesatnya peralihan masyarakat menuju digitalisasi pembayaran (Bank Indonesia, 2024) tren ini juga sejalan dengan meningkatnya preferensi generasi muda terhadap metode pembayaran instan berbasis aplikasi, terutama melalui QR Code (Safitri et al., 2024).

Dalam konteks ini, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) hadir sebagai inovasi penting yang menyatukan berbagai platform pembayaran digital ke dalam satu sistem terpadu (Simanjuntak et al., 2024). Fenomena ini



menunjukkan bagaimana teknologi finansial menjadi instrumen kunci dalam mendukung efisiensi dan efektivitas transaksi di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di lingkungan pendidikan tinggi.

Quick Response Code Indonesian Standard merupakan hasil pengembangan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang dirancang untuk mendukung sistem pembayaran digital agar berjalan lebih praktis, cepat, efisien, serta aman. Standar kode QR ini secara resmi diperkenalkan pada tahun 2019 sebagai upaya menyeragamkan berbagai jenis kode QR yang sebelumnya diterbitkan oleh masing-masing penyelenggara layanan pembayaran. Kehadiran QRIS menjadi langkah penting dalam mewujudkan satu standar nasional yang memungkinkan seluruh aplikasi pembayaran melakukan transaksi melalui satu kode QR universal, sehingga meningkatkan kemudahan dan keterhubungan antarplatform pembayaran di Indonesia. (Bank Indonesia, 2024)

Berdasarkan data Bank Indonesia volume transaksi QRIS menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 301 juta transaksi pada tahun 2023 menjadi 779 juta transaksi pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 158%. Peningkatan ini menggambarkan bahwa QRIS telah menjadi instrumen utama dalam ekosistem pembayaran digital nasional. Tren tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan pembayaran nontunai, yang tidak hanya efisien tetapi juga mendukung keamanan dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Hal ini membuktikan bahwa QRIS berperan penting dalam mempercepat transformasi ekonomi digital Indonesia, termasuk dalam aktivitas ekonomi generasi muda di sektor pendidikan tinggi.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



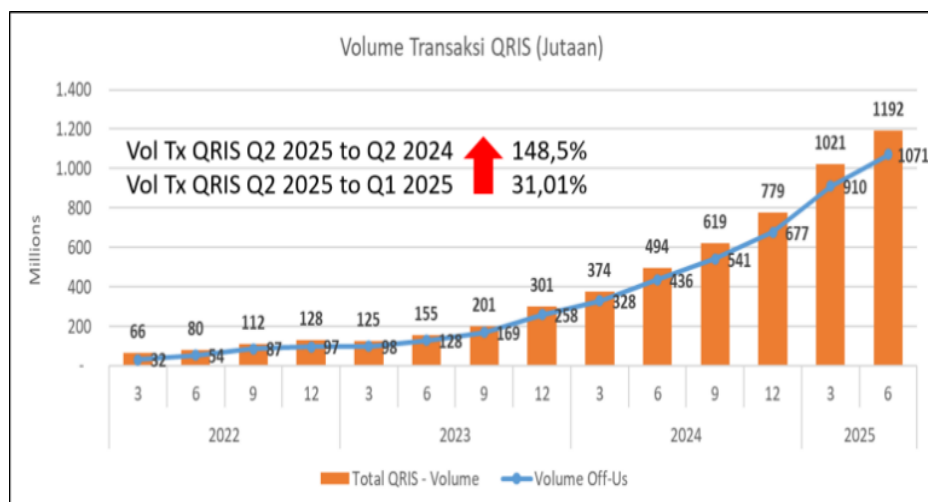
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Grafik 1.1 Volume Transaksi Qris

Sumber : Statistik QRIS Oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia,(2025)

Efisiensi transaksi keuangan menjadi aspek penting dalam menilai keberhasilan implementasi pembayaran digital. Penggunaan QRIS terbukti mampu mempercepat waktu transaksi, mengurangi kesalahan perhitungan, meminimalkan penggunaan uang tunai, serta meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.(Leksono Handayani, 2023). Penelitian oleh Simanjuntak *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat transaksi hingga 50%, menurunkan biaya pengelolaan uang tunai, serta meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Meski demikian, tingkat efisiensi tetap dipengaruhi oleh kualitas jaringan internet, literasi keuangan, serta tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan sistem digital.

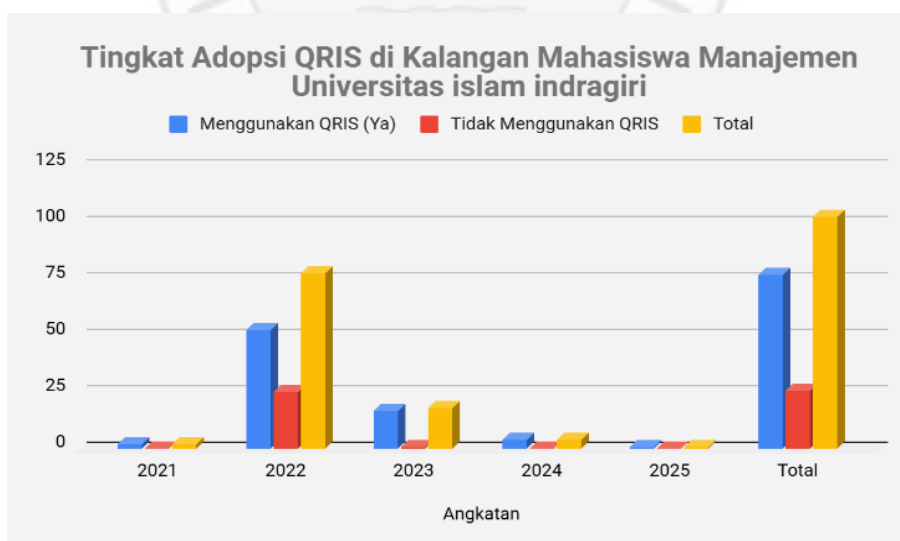
Namun, menurut data Badan Pusat Statistik dan OJK, tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia masih menunjukkan kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Literasi keuangan di perdesaan tercatat sebesar 59,25%, lebih rendah dibandingkan wilayah perkotaan yang mencapai 69,71%. Indeks inklusi keuangan di perdesaan juga hanya 70,13%, dibandingkan 78,41% di



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

wilayah perkotaan. (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat di daerah berkembang seperti Tembilahan masih menghadapi keterbatasan dalam memahami dan mengakses layanan keuangan digital. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana QRIS benar-benar berkontribusi terhadap efisiensi transaksi pada masyarakat akademik di wilayah non metropolitan.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti Tingkat adopsi QRIS pada mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri terlihat cukup tinggi Grafik penggunaan QRIS menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan QRIS dalam transaksi sehari-hari mereka, terutama karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum menggunakannya, sehingga menunjukkan bahwa penerimaan teknologi pembayaran digital ini belum sepenuhnya merata di lingkungan kampus



Grafik 1.2 Penggunaan Qris Mahasiswa Manajemen

Sumber : data diolah peneliti, (2025)



Jenis transaksi yang dilakukan menggunakan QRIS juga memberikan gambaran penting mengenai pola perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan grafik kategori penggunaan, mahasiswa cenderung memanfaatkan QRIS terutama untuk transaksi nominal kecil seperti membeli makanan, pembelian online, hingga kebutuhan kuliah lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa QRIS tidak hanya diminati dari sisi jumlah pengguna, tetapi juga memiliki fungsi praktis yang mendukung aktivitas keuangan mahasiswa secara cepat dan efisien. Tingginya intensitas penggunaan pada transaksi harian menegaskan bahwa QRIS berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi transaksi.



Diagram 1.1 Jenis Transaksi Penggunaan Qris Mahasiswa Manajemen

Sumber : Data Diolah Peneliti , (2025)

Sementara itu, Diagram mengenai alasan sebagian mahasiswa yang belum menggunakan QRIS menunjukkan bahwa hambatan utama bukan berasal dari aspek teknis, tetapi dari faktor kebiasaan dan keterampilan. Beberapa responden mengaku masih terbiasa menggunakan uang tunai, sehingga belum merasa perlu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

beralih ke metode pembayaran digital. Selain itu, terdapat mahasiswa yang belum memahami cara menggunakan QRIS, baik dari sisi aplikasi maupun proses pembayarannya. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun QRIS menawarkan berbagai kemudahan, masih ada mahasiswa yang membutuhkan adaptasi dan pemahaman lebih lanjut. Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian untuk menelaah bagaimana tingkat penggunaan QRIS berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indragiri.

Alasan belum menggunakan QRIS

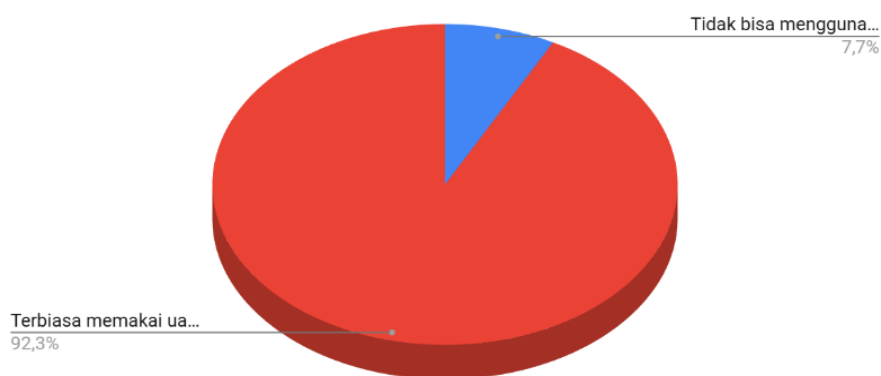


Diagram 1.2 Alasan Belum Menggunakan QRIS

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti , (2025)

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara penggunaan QRIS dan efisiensi transaksi keuangan dengan hasil yang beragam penelitian oleh Kuni Fiatus Solihah Amalina, (2021) yang berjudul “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital” menemukan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

QRIS sebagai alat pembayaran digital. Penelitian lain oleh Diva *et al.*,(2022) berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Aplikasi Pembayaran QRIS dalam Bertransaksi dengan Pedagang Kecil bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” menunjukkan bahwa penggunaan QRIS efektif dan efisien dalam meningkatkan kemudahan transaksi keuangan mahasiswa, meskipun masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan internet dan literasi digital yang rendah di kalangan pedagang kecil.

Selanjutnya, penelitian oleh Annisa Husnul Haq,(2025) berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan QRIS dalam Transaksi dengan Pedagang Kecil bagi Mahasiswa” juga menemukan bahwa QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas transaksi mahasiswa, serta membantu pemberdayaan pedagang kecil di sekitar kampus. Penelitian oleh Rahmadani & Sari,(2024) dengan judul “*Effectiveness and Efficiency of Financial Management in Using QRIS as a Non-Cash Payment Instrument (Study of Management Students Batch 2019–2022 at Buana Perjuangan University Karawang)*” menyimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai determinasi sebesar 72,8%, di mana variabel efisiensi memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dijelaskan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada aspek adopsi dan persepsi penggunaan QRIS, bukan pada pengukuran empiris dampaknya terhadap efisiensi transaksi mahasiswa secara langsung. Selain itu, belum banyak studi yang mengkaji mahasiswa di daerah



nonmetropolitan seperti Tembilahan yang memiliki karakteristik berbeda dari kota besar dalam hal akses infrastruktur dan perilaku transaksi digital.

Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan empiris berbasis data kuantitatif untuk mengukur sejauh mana penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi waktu, biaya, serta kenyamanan transaksi mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri.”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Apakah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Indragiri?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar diatas yang menjadi tujuan ini adalah Untuk Mengetahui Apakah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Indragiri?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3.2 Manfaat penelitian

a) Bagi Peneliti

Dapat digunakan Bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi lain nya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan QRIS terhadap efisiensi transaksi keuangan pada mahasiswa

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas untuk meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa dan memperluas penerapan pembayaran non-tunai seperti QRIS di kampus.

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca, maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui sejauh mana pengaruh QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan.

1.4 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini penulis membagi nya dalam 5 bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan masalah dan manfaat sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisis tentang landasan teori berisis tentang landasan teori ,penelitian terdahulu,kerangka pemikiran,hipotesis serta variabel penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, pengukuran variabel, pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum, objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

